

BAB V

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Jadi berdasarkan dari hasil penelitian pembelajaran Tari *Elenge* yang peneliti lakukan pada siswa kelas VIII-1 SMP Negeri 2 Limboto, peneliti selama penelitian 2 bulan melihat bahwa kemampuan masing-masing peserta didik ini memiliki karakter berbeda-beda. Peneliti melihat ada siswa yang memiliki kemampuan yang baik dalam bidang tari sehingga siswa ini dinilai mampu dan cepat untuk menguasai materi yang diberikan selama pembelajaran seni budaya berlangsung. Dan ada juga peserta didik yang dinilai kurang mampu dalam menguasai materi yang diberikan selama pembelajaran, ini terjadi karena dari siswa itu sendiri yang tidak ada motivasi atau kemauan dalam pembelajaran seni tari itu sendiri. Hal ini karena, kurangnya guru seni budaya yang mampu dalam bidang seni budaya khususnya tari. Sehingga pembelajaran seni budaya ini hanya diajarkan sebatas pembelajaran ekstrakurikuler saja, atau dijam luar pembelajaran.

Pada proses pembelajaran tari *elenge* yang peneliti lakukan dengan menggunakan metode STAD (*Student Teams Achievement Divisions*) ini, agar bertujuan untuk memperkuat proses pembelajaran tari *elenge* yang akan peneliti berikan kepada peserta didik dengan mengikuti tahap-tahap untuk menyelesaikan penelitian peneliti selama 8 kali pertemuan dengan sudah terhitung evaluasi akhir, yaitu evaluasi praktek. Peneliti memilih untuk membelajarkan materi tari *elenge* karena peneliti anggap tarian ini tidak susah untuk dibelajarkan kepada siswa kelas VIII-1 tersebut.

Dilihat dari setiap pertemuan dan hasil evaluasi pembelajaran siswa sebagian besar sangat mampu menguasai metode yang peneliti terapkan yaitu metode STAD (*Student Teams Achievement Divisions*). Dan walaupun masih banyak siswa yang peneliti amati kurang mampu dalam pembelajaran materi praktek sampai pertemuan ketujuh, dikategorikan belum cukup berhasil dalam pembelajaran. Tetapi ada juga siswa yang sangat mampu dalam setiap pembelajaran berlangsung dengan hasil evaluasi akhir materi praktek dalam pertemuan 8 ada 1 kelompok terdapat 6 siswa ini mereka sungguh baik dalam pembelajaran praktek tari *elengge*. Tentunya dalam penelitian selama 8 kali pertemuan ini peneliti merasa sudah cukup untuk mencapai hasil pembelajaran walaupun belum sempurna secara menyeluruh tetapi peneliti sudah berusaha untuk dapat memaksimalkan pembelajaran praktek tari *elengge* itu samapai siswa-siswa dapat menguasainya.

Keberhasilan yang dilihat peneliti dalam hasil evaluasi pembelajaran ini dari segi metode yang peneliti terapkan yaitu metode yang mengajarkan siswa dapat saling bekerja sama dalam proses pembelajaran individu maupun dalam kelompok, yang ke dua yaitu dari segi penguasaan tari *elengge*, serta penguasaan music tari dan juga pola lantainya. sebagian besar siswa mampu dalam penguasaan tari tersebut dengan hasil yang baik.

5.2 Saran

Saran dari peneliti ada beberapa hal yang harus diperhatikan yaitu, untuk sekolah yang saya teliti SMP Negeri 2 Limbotoyaitu :

1. guru mata pelajaran seni budaya, agar dapat memperbaiki prosedur pembelajaran seni budaya khususnya seni tari. Seharusnya dalam proses pembelajaran materi seni budaya bukan hanya sekedar mempelajari teorinya saja kepada peserta didik harus diseimbangi juga dengan prakteknya, agar siswa juga dalam teori mampu dan praktek. Dan juga guru seni budaya harus memperhatikan metode yang akan dipakai dalam pembelajaran, agar peserta didik tidak merasakan kejenuhan didalam kelas.
2. Guru pengajar yang kurang berkompeten dalam bidang seni seharusnya lebih mengasah diri dan memperbanyak mengenal dasar pendidikan seni.

DAFTAR PUSTAKA

- Aunurrahman, 2010 . *belajar dan pembelajaran*. Bandung : Alfabeta.
- Bila, Reyners. Dkk. 2006. *Mengenal Tarian Daerah Tradisional dan Klassik Gorontalo*. Gorontalo: Forum Suara Perempuan.
- Sedyawati, Edi. 1986. *Pengetahuan Elemter Tari dan Beberapa Masalah Tentang Tari*. Jakarta: Direktorat Kesenian. Proyek Pengembangan Kesenian.
- Sugiyono. 2010. *Pengolahan Data Penelitian Kualitatif Deskriptif*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono, 2014. *Metode penelitian pendidikan*. Bandung : Alfabeta.
- Sumantri, Mohamad S. 2015. *Strategi Pembelajaran: Teori dan Praktik di Tingkat Pendidikan Dasar. Ed. I. Cet. I- Jakarta Rajawali Pers*
- Suprijono, Agus, 2013. *Cooperative Learning: Teori & Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta : Pustaka belajar
- Susanto Ahmad, 2013. *Teori belajar dan pembelajaran*. Jakarta : Kencana pernada media group.